

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran menjadikan pendidik harus mampu meningkatkan hasil peserta didiknya yang tentunya sangat beragam. Keberagaman ini bisa disiasati seorang pendidik dengan penentuan metode pembelajaran yang sesuai sehingga mampu meningkatkan hasil peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan selanjutnya mampu menguasai materi dengan baik.

Dalam konsep pengajaran biologi di Sekolah Menengah Atas, guru biologi haruslah peka dalam penggunaan metode pembelajaran biologi di kelas. Kegiatan pembelajaran biologi yang dilakukan di kelas diharapkan mampu bersinergi dengan memotivasi peserta didik demi tercapainya pembelajaran yang aktif kemudian menghantarkan peserta didik dalam penguasaan materi.

Materi cabang ilmu biologi banyak membahas tentang fungsi dan struktur organ tubuh manusia, hormon menjadi salah satu bagian materi yang terdapat dalam materi fungsi dan struktur organ tubuh manusia dalam pembelajaran biologi SMA.¹ Materi hormon merupakan bagian materi yang cukup membosankan diantara sekian banyak materi yang ada dalam pembelajaran biologi. Perasaan membosankan tersebut disebabkan pengamatan langsung tentang materi hormon sangat sulit dilakukan. Hal yang bisa dilakukan hanyalah mengamati gejala hormon saja. Perasaan membosankan tersebut akan menjadi penghalang utama proses pembelajaran jika pendidik tidak mampu meningkatkan hasil belajar peserta didiknya. Pemilihan metode yang tepat sajalah yang mampu mengatasi permasalahan ini, sehingga peserta didik mampu menguasai materi dengan baik serta memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

¹Istamar Syamsuri, et.al., *Biologi Jilid 2B* (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 127.

Para ahli psikologi pendidikan semakin percaya bahwa motivasi ini paling baik didorong dengan memberi kesempatan murid untuk belajar di dunia nyata, agar setiap murid berkesempatan menemui sesuatu yang baru dan sulit.² Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas. Sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal itu terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Ketika peserta didik dihadapkan pada literatur tentang materi hormon yang memadai, tentunya integrasi antara pengalaman dan kedalaman materi akan terjadi. Hal tersebutlah yang akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

MAN Bawu Jepara merupakan salah satu sekolah menengah atas yang selalu berusaha meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didiknya. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu penggunaan metode resitasi pada pembelajaran biologi materi hormon sebagai strategi alternatif dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.³ Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Metode Resitasi Dalam Proses Pembelajaran Biologi Materi Hormon Peserta Didik Kelas XI MAN Bawu Jepara?
2. Bagaimanakah Hasil Belajar Biologi Materi Hormon Peserta Didik Kelas XI MAN Bawu Jepara?
3. Bagaimanakah Pengaruh Sikap Peserta Didik Dalam Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Hormon Kelas XI MAN Bawu Jepara?

²John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Ed. 2 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 9.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. IV, hlm. 55.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti, maka pembatasan dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh sikap peserta didik dalam metode resitasi sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran biologi materi sistem regulasi sub materi hormon pada manusia pada semester genap kelas XI IPA MAN Bawu Jepara Tahun Ajar 2008/2009 terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah metode resitasi dalam proses belajar biologi materi hormon peserta didik kelas XI MAN Bawu Jepara, bagaimanakah hasil belajar biologi materi hormon peserta didik kelas XI MAN Bawu Jepara dan bagaimanakah pengaruh sikap peserta didik dalam metode resitasi terhadap hasil belajar biologi materi hormon kelas XI MAN Bawu Jepara.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan metode resitasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran biologi materi hormon di MAN Bawu Jepara kelas XI, dimana hal ini akan menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan bahwa pelaksanaan metode resitasi dapat menciptakan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi materi hormon di MAN Bawu Jepara sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memilih metode resitasi pada pembelajaran biologi materi hormon sebagai strategi alternatif dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil berpikir peserta didik kelas XI MAN Bawu Jepara pada khususnya dan pada umumnya bagi para civitas akademik, para mahasiswa, para pengajar mata pelajaran jurusan dan bagi program studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.